

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Al Islam Saripan Jepara

a. Sejarah singkat MTs Al Islam Saripan Jepara

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Islam merupakan suatu lembaga pendidikan yang beralamatkan di Jl. Pemuda No. 106 Gang Tamansari (Belakang Gedung DPRD Kabupaten Jepara) Kelurahan Saripan, Kabupaten Jepara. MTs Al Islam Jepara merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Jepara, Letaknya sangat strategis dan akses transportasi mudah dijangkau.

Pada tahun 1969 para tokoh agama (*kyai sepuh*) awalnya mendirikan Sekolah Guru Agama (SGA) Al Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Umat Islam yang berlokasi di Kelurahan Potroyudan Kecamatan Jepara. Karena perkembangannya yang cukup pesat sehingga membutuhkan tempat yang lebih luas, maka SGA Al Islam di pindahkan ke Kelurahan Saripan yang beralamat di Jln. Pemuda No.106 Kelurahan Saripan Kecamatan Jepara sampai sekarang. Beberapa tahun kemudian SGA Al Islam berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara.

Adapun tujuan didirikannya SGA Al Islam pada waktu adalah untuk membentuk generasi-generasi muda yang memiliki kesadaran untuk ikut andil memelihara, mengembangkan agama Islam dan memiliki wawasan

yang luas dan jauh kedepan serta menolong kepada mereka yang kurang mampu untuk melanjutkan belajar di tingkat menengah pertama.

Pada tanggal 19 Maret 1979 mendapat piagam terdaftar dari kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: Lk/5c/12/Pgm.MTs/1980. Mulai saat itu Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara berhak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri. Pada tanggal 30 Juni 1993, Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara memperoleh piagam jenjang akreditasi diakui sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta dengan nomor: B/Wk/5c/ Pgm/Ts/78/93, sehingga berhak sebagai penyelenggara ujian nasional sendiri (tidak menginduk kepada MTs Negeri).

Madrasah Tsanawiyah Al Islam ini telah mendapatkan surat keputusan kepala kantor wilayah Jawa Tengah dengan Nomor Statistik Madrasah 212332009024 dan Terakreditasi

Madrasah Tsanawiyah Al Islam ini didirikan dengan luas tanah 712 m² memiliki fasilitas ruang kelas untuk menunjang proses pembelajaran sebanyak 11 ruang kelas, ruang guru 1, ruang Kepala Madrasah 1, Ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium sains 1, ruang laboratorium komputer 1, ruang koperasi 1, ruang UKS 1, ruang OSIS 1, ruang BK 1, ruang menjahit 1, kamar mandi/ WC 1, Musholla 1, lapangan, dan tempat parkir.

b. Visi dan misi MTs Al Islam Saripan Jepara**1) VISI**

Terwujudnya lembaga pendidikan keagamaan yang berkualitas dan membentuk generasi Islam yang :

- a. Cerdas,
- b. Terampil dan
- c. Berakhlaqul karimah yang berhaluan AhlussunahWal Jamaah serta
- d. Beriman dan bertaqwa.

2) MISI

- a. Mencetak insan yang cerdas dan terampil.
- b. Mencetak insan yang beriman dan bertaqwa.
- c. Mencetak insan yang berakhlaqul karimah.
- d. Mencetak insan yang berguna bagi Negara, Nusa dan Masyarakat.
- e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap pendidikan agama Islam yang berhaluan Ahlussunah wal Jamaah.

c. Kondisi guru dan karyawan MTs Al Islam Saripan Jepara

Guru dan karyawan MTs Al Islam Saripan Jepara berjumlah 26 orang yang terdiri dari 20 guru tetap Yayasan, 3 staf tata usaha, 1 orang pustakawan, 1 orang pelatih ekstrakurikuler Adapun keadaan dan jumlah

guru MTs Al Islam Saripan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada lampiran 06:

d. Kondisi siswa MTs Al Islam Saripan Jepara

Adapun keadaan siswa MTs Al Islam Saripan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada lampiran 06

e. Kondisi sarana dan prasarana MTs Al Islam Saripan Jepara

Adapun keadaan kondisi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di MTs Al Islam Saripan Jepara dapat dilihat pada lampiran 06

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

A. Data tentang penguasaan materi tajwid peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara.

Data tentang penguasaan materi tajwid diperoleh dari melalui tes pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Al Islam yang berjumlah 30 siswa dengan ketentuan jika jawaban tersebut benar maka nilainya 1, dan jika jawaban tersebut salah maka nilainya 0. Adapun data hasil tes tersebut terlampir dibawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Distribusi Frekuensi Pengaruh Penguasaan Materi Tajwid (X)

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1.	45-50	5	16%	64%
2.	51-56	3	10%	
3.	57-62	4	14%	
4.	63-68	6	20%	
5.	69-74	8	26%	
6.	75-80	4	14%	

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi variabel diatas diketahui bahwa nilai penguasaan materi tajwid peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara terletak pada kelas interval 69-74 sebanyak 8 siswa

a) Letak Data

No	Interval	Frekuensi	F Kumulatif
1.	45-50	5	5
2.	51-56	3	8 = Q_1
3.	57-62	4	12
4.	63-68	6	18 = Q_2
5.	69-74	8	26 = Q_3
6.	75-80	4	30

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4} \times n \\ &= \frac{1}{4} \times 30 \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Q_1 &= \text{Tb}Q_1 + \frac{\frac{1}{4}x n - \text{FKQ}}{F} \times P \\ &= 50,5 + \frac{8-5}{3} \times 6 \\ &= 50,5 + \frac{3}{3} \times 6 \\ &= 50,5 + 6 \\ &= 56,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4} \times n \\ &= \frac{2}{4} \times 30 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Q_2 &= \text{Tb}Q_2 + \frac{\frac{2}{4}x n - \text{FKQ}}{F} \times P \\ &= 62,5 + \frac{15-12}{6} \times 6 \\ &= 62,5 + \frac{3}{6} \times 6 \\ &= 62,5 + 3 \\ &= 65,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4} \times n \\ &= \frac{3}{4} \times 30 \\ &= 23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Q_3 &= TbQ3 + \frac{\frac{3}{4}x n - FKQ}{F} \times P \\
 &= 68,5 + \frac{23-18}{8} \times 6 \\
 &= 68,5 + \frac{5}{8} \times 6 \\
 &= 68,5 + 37,5 \\
 &= 72,25
 \end{aligned}$$

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kualitas
1.	51-56	3	Cukup
2.	63-68	6	Baik
3.	69-74	9	Sangat Baik

B. Data tentang kemampuan membaca Al Qur'an Peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara.

Data tentang kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara diperoleh dari hasil tes secara langsung atau tes lisan dengan siswa mempraktikkan membaca Al Qur'an. Adapun aspek yang dinilai ada dua faktor yaitu Ilmu Tajwid dan *Makharijul huruf*. Berdasarkan hasil tersebut penulis sajikan data yang terdapat pada lampiran

Tabel 4.2. Nilai Distribusi Frekuensi Kualitas Kemampuan Membaca Al Quran (Y)

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Rata-Rata
1.	60-65	6	20%	73 %
2.	66-71	6	20%	
3.	72-77	9	30%	
4.	78-84	6	20%	
5.	85-90	3	10%	

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi variabel diatas diketahui bahwa kualitas kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara terletak pada kelas interval 72-77 sebanyak 9 siswa

a) Letak Data

No	Interval	Frekuensi	F Kumulatif
1.	60-65	6	6
2.	66-71	6	12 = Q_1
3.	72-77	9	21 = Q_2
4	78-84	6	27 = Q_3
5	85-90	3	30

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_1^{99} &= \frac{1}{4} \times n \\ &= \frac{1}{4} \times 30 \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Q_1 &= \text{Tb}Q_1 + \frac{\frac{1}{4} \times n - \text{FK}Q}{F} \times P \\ &= 66,5 + \frac{8-6}{6} \times 6 \\ &= 66,5 + \frac{2}{6} \times 6 \\ &= 66,6 + 2 \\ &= 68,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4} \times n \\ &= \frac{2}{4} \times 30 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Q_2 &= \text{Tb}Q_2 + \frac{\frac{2}{4} \times n - \text{FK}Q}{F} \times P \\ &= 71,5 + \frac{15-12}{9} \times 6 \\ &= 71,5 + \frac{3}{9} \times 6 \\ &= 71,5 + 2 \\ &= 73,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4} \times n \\ &= \frac{3}{4} \times 30\end{aligned}$$

⁹⁹ Nusrotus Saidah, *Op.Cit.*, h. 55-56

$$=23$$

$$\begin{aligned} Q_3 &= TbQ3 + \frac{\frac{3}{4}x n - FKQ}{F} \times P \\ &= 77,5 + \frac{23-21}{6} \times 6 \\ &= 77,5 + \frac{2}{6} \times 6 \\ &= 77,5 + 2 \\ &= 79,5 \end{aligned}$$

No	Interval Nilai	Frekuensi	Kualitas
1.	67-71	6	Cukup
2.	72-77	9	Baik
3.	78-84	6	Sangat Baik

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen soal pilihan ganda yang digunakan dalam mengumpulkan data valid atau tidak valid. Untuk melihat instrumen pengumpul data valid atau tidak, penulis menggunakan rumus *point biserial*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$rpbi = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Langkah Pertama : mencari mean total (M_t)

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n}$$

$$M_t = \frac{761}{30} \quad M_t = 25,36$$

Langkah kedua : mencari standar deviasi (SD_t)

$$\begin{aligned} SD_t &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt^2}{N}\right)} \\ &= \sqrt{\frac{20303}{30} - \left(\frac{761}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{676,8 - 643,4} \\ &= \sqrt{33,4} \\ &= 5,779 \end{aligned}$$

Langkah Ketiga : mencari validitas soal no 1

$$M_t = 25,36$$

$$M_p = 26,57$$

$$SD_t = 5,779$$

$$p = 0,63$$

$$q = 0,36$$

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{26,57 - 25,36}{5,779} \sqrt{\frac{0,63}{0,36}} \\ &= \frac{1,21}{5,779} \sqrt{1,75} \\ &= 0,209 \times 1,32 \\ &= 0,276 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3. Hasil Analisis Uji Validitas Soal Pilihan Ganda
Penguasaan Materi Tajwid (X)**

No	r hitung	r tabel	Kriteria	No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,276	0,361	Invalid	21	0,418	0,361	Valid
2	0,229	0,361	Invalid	22	0,392	0,361	Valid
3	0,596	0,361	Valid	23	0,448	0,361	Valid
4	0,288	0,361	Invalid	24	0,512	0,361	Valid
5	0,456	0,361	Valid	25	0,421	0,361	Valid
6	0,445	0,361	Valid	26	0,563	0,361	Valid
7	0,588	0,361	Valid	27	0,545	0,361	Valid
8	0,241	0,361	Invalid	28	0,372	0,361	Valid
9	0,259	0,361	Invalid	29	0,581	0,361	Valid
10	0,533	0,361	Valid	30	0,462	0,361	Valid
11	0,234	0,361	Invalid	31	0,523	0,361	Valid
12	0,546	0,361	Valid	32	0,462	0,361	Valid
13	0,495	0,361	Valid	33	0,533	0,361	Valid
14	0,382	0,361	Valid	34	0,472	0,361	Valid
15	0,586	0,361	Valid	35	0,425	0,361	Valid
16	0,566	0,361	Valid	36	0,372	0,361	Valid
17	0,524	0,361	Valid	37	0,502	0,361	Valid
18	0,179	0,361	Invalid	38	0,624	0,361	Valid
19	0,438	0,361	Valid	39	0,195	0,361	Invalid
20	0,152	0,361	Invalid	40	0,353	0,361	Invalid

Bila diklasifikasikan hasil uji validitas instrumen butir soal pilihan ganda penguasaan materi tajwid adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Nomor soal	Kriteria	Jumlah
1	3, 5,6 ,7 ,10, 12, 13, 14, 15, 16, 17,19 ,21 , 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	Valid	30
2.	1, 2, 4, 8, 9, 11, 18, 20, 39, 40.	Invalid	10

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keterandalan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Apabila suatu alat ukur memberi hasil yang reliabel maka alat ukur tersebut dapat dikatakan andal, Hasil uji reliabilitas untuk instrumen harus $> 0,60$, jika kurang dari nilai tersebut maka instrumen yang dijadikan sebagai data dari penelitian tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari instrumen soal tersebut peneliti akan sajikan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Tabel Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	40

Hasil dari perhitungan koefisien reliabilitas soal pilihan ganda penguasaan ilmu tajwid diperoleh $r_{hitung} = 0,767$ dan r_{tabel} sebesar =

0,361, karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda termasuk reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan salah satu uji asumsi/ uji prasyarat dalam penelitian ini. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non parametri. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari atau sama dengan 0,05, maka distribusi data tersebut normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka distribusi data tersebut tidak normal. Hasil uji normalitas data ditunjukkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.6. Analisis Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
^b	Std. Deviation	3.24692210
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.072
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Pada perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh 0,121 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh jumlah 0.200. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dikatakan tidak normal. Adapun hasil uji normalitas data ini adalah $0,200 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan data bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika nilai Signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, namun apabila nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05, maka hubungannya bersifat linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X→Y	0,684	Linear

Dari hasil analisis uji linearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig 0,684 $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan materi tajwid dan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik mempunyai hubungan yang linear.

5. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun Hasil dari analisis regresi sederhana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.549	2.720		14.909	.000
Penguasaan Materi Tajwid	1.283	.105	.918	12.274	.000

Dependent Variabel : Kemampuan Membaca

Hasil analisis regresi sederhana, diperoleh konstanta (a) sebesar 40.549, koefisien regresi untuk variabel penguasaan materi tajwid (b) sebesar 1,283. Sehingga ditemukan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40.549 + 1,283X$$

b. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh masing-masing variable independent

terhadap variable dependent yaitu pengaruh penguasaan materi tajwid dengan kemampuan membaca Al Qur'an. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 4.9 Hasil Uji Analisis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.549	2.720		14.909	.000
TOTAL_X	1.283	.105	.918	12.274	.000

Dependent Variabel : TOTAL_Y

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.274 dengan nilai Sig sebesar 000 adapun nilai t_{table} adalah sebesar 2.756. hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai Sig lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable penguasaan maeteri tajwid mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Jepara.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara. Berdasarkan penelitian dengan perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.644.967	1	1.644.967	150.652	.000 ^b
¹ Residual	305.733	28	10.919		
Total	1.950.700	29			

Dependent Variable: TOTAL_Y

Predictors: (Constant), TOTAL_X

Pada tabel diatas Uji F, hasil F_{hitung} sebesar 150.652 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4.18. Perhitungan ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan nilai Sig $0,00 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variable penguasaan materi tajwid mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Al Islam.

d. Koefisien Determinasi Simultan

Nilai koefisien determinasi simultan digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan, yaitu penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII. Adapun hasil perhitungan dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.838	3.304

Berdasarkan pada analisis tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,843, sedangkan nilai Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,838 atau sebesar 83% hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca al Qur'an adalah sebesar 83% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari luar ataupun faktor dari dalam peserta didik yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara.

Berdasarkan penjelasan teoritis bahwa materi tajwid memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan dari tajwid yaitu memperbaiki cara membaca Al Qur'an, seseorang akan mampu membaca Al Qur'an dengan

benar manakala dia telah benar-benar menguasai tajwid, begitupun sebaliknya jika seseorang kurang mampu dalam membaca Al Qur'an maka dia belum menguasai tajwid.¹⁰⁰

Penentuan keberhasilan pembelajaran sangat penting untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sangat diperlukan alat atau instrumen yang dapat memberikan gambaran ketercapaian pembelajaran serta keterserapan materi yang diberikan. Untuk itu diperlukan alat tes untuk mengetahui hal tersebut, alat tes tersebut adalah validitas dan reliabilitas.¹⁰¹

Dalam penyusunan soal harus memperhatikan kaidah-kaidah penyusunan soal dilihat dari segi materi konstruksi, maupun bahasa. Selain itu soal yang dibuat hendaknya memuat penalaran yang tinggi atau High Order Thinking Skills (HOTS).¹⁰² Adapun langkah dalam pembuatan soal antara lain Mengidentifikasi materi yang dapat mengukur pemahaman, penerapan, analisis, sintesis atau evaluasi, penyusunan soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis dan mengukur keterampilan pemecahan masalah, Penyusunan soal harus sesuai dengan indikator, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Milatuchulwiyah dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap

¹⁰⁰ Abdul Chaer, *Al Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 12.

¹⁰¹ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 163

¹⁰² Mujimin, *Kompetensi Guru dalam Menyusun Butir Soal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Lingua UNNES, No VI, Juli, 2014

Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017 menyatakan bahwa antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al Qur'an terdapat hubungan yang positif dan signifikan.¹⁰³

Selain itu, dalam penelitian lain yang ditulis Yuni Amri Prianti dalam Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an Surat Pendek Siswa MTs Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa ada dan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an surat pendek.¹⁰⁴

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang didasarkan pada teori-teori dan didukung dengan adanya fakta yang empiris, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda dan juga tes lisan atau praktis membaca Al Qur'an.

Dari hasil analisis penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi tajwid memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara. Sehingga dalam pengajuan hipotesis yang terdapat

¹⁰³ Milatuchulwiyah, "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017" Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro, 2018.

¹⁰⁴ Yuni Amri Prianti, "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an Surat Pendek Siswa MTs Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016.

pada Bab II diterima dan sesuai dengan penelitian ini. Adapun sumbangsih pengaruh variabel penguasaan materi tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara adalah sebesar 83%. Sedangkan sisanya ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor fisiologis, psikologis, minat, motivasi, keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya. Sehingga semakin tinggi atau semakin baik penguasaan materi tajwid maka semakin tinggi dan semakin baik pula kemampuan membaca peserta didik kelas VIII. Sebaliknya, jika semakin rendah atau kurang penguasaan materi tajwid, maka semakin rendah pula kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah.

1. Keterbatasan Sampel

Sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 30 orang, dikarenakan di MTs Al Islam kelas VIII hanya terdapat 1 lokal kelas saja dan jumlah peserta didik dalam satu kelas tersebut hanya berjumlah 30 peserta didik saja.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini hanya dilakukan selama 1 bulan yang terhitung sejak tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan tanggal 3 Maret 2021.

3. Keterbatasan Materi Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menguji variabel X, peneliti hanya terbatas pada indikator dibawah ini:

- 1) Memahami hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*
- 2) Memahami hukum bacaan *mim sukun* atau *tanwin*
- 3) Memahami hukum bacaan *mad*
- 4) Memahami hukum bacaan *qalqalah*

4. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian ini hingga penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dengan teori, pengetahuan, serta wawasan. Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan penelitian ini. Akan tetapi telah berusaha untuk menyelesaikan penelitian ini tentunya dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.